

BAB III

METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan di bab 1, 1) Mengetahui kondisi riil tentang kompetensi pedagogik guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 pendidikan khusus di sekolah, dan 2) Membuat rumusan program peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam implementasi kurikulum 2013 pendidikan khusus, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 1), metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objektif yang alamiah. Penelitian kualitatif juga bertujuan untuk memahami berbagai fenomena sosial dari sudut pandang perspektif partisipan (Sukmadinata, 2005, hlm. 94). Penelitian kualitatif lebih menekankan pada penggunaan diri si peneliti sebagai instrumen (Mulyadi, 2011). Kemudian metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena maupun aktivitas yang terjadi di lingkungan penelitian (Emzir, 2010).

Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dipilih peneliti untuk memperoleh data yang mendalam mengenai kondisi objektif kompetensi pedagogik guru dalam penerapan kurikulum 2013 pendidikan khusus, dan merumuskan sebuah program. Hasil dari penelitian ini berupa rumusan program peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Khusus tersebut akan diverifikasi oleh para ahli di bidang kurikulum dan pendidikan khusus untuk mendapatkan kesepakatan mengenai program yang dirancang.

3.2 Subjek dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini dipilih menggunakan *purposive sampling*. Hal tersebut dilakukan karena peneliti membutuhkan partisipan yang sesuai dengan karakteristik untuk mencapai tujuan penelitian dalam waktu yang secepat mungkin. Menurut Sugiyono (2005) *purposive sampling* merupakan penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dengan harapan sampel tersebut memiliki informasi yang akurat. Adapun subjek penelitian atau partisipan dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar di tingkat pendidikan dasar yaitu guru kelas dan guru mata pelajaran berjumlah tiga orang.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di laksanakan di sebuah Sekolah Luar Biasa Negeri Toboali di Kabupaten Bangka Selatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

3.3 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk a) memahami kondisi riil kompetensi pedagogik guru dalam implementasi kurikulum 2013 pendidikan khusus, dan b) merancang rumusan program peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam implementasi kurikulum 2013 pendidikan khusus. Secara garis besar, prosedur penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu 1) Studi pendahuluan, 2) tahap perumusan program, (3) tahap validasi program.

Untuk lebih memahami secara rinci prosedur penelitian yang akan ditempuh akan dijelaskan sebagai berikut:

3.3.1 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan dengan tujuan untuk untuk mengetahui kondisi objektif kompetensi pedagogik guru dalam mengimplementasi kurikulum 2013. Studi pendahuluan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:, yaitu: a) studi lapangan dilakukan berhubungan dengan pemerolehan data mengenai kondisi objektif kompetensi pedagogik guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Selanjutnya, b) studi literatur dilakukan terkait dengan kajian

literatur, yang berhubungan dengan: 1) kompetensi pedagogik guru yang ideal 2) implementasi kurikulum 2013 pendidikan khusus.

3.3.2 Perumusan Program

Perumusan draf program didasarkan pada analisis hasil studi pendahuluan dan studi literatur, analisis profil guru dan implementasi kurikulum 2013. Berikut merupakan langkah yang dilakukan dalam merumuskan draf program: 1) melakukan pengumpulan data mengenai kompetensi pedagogik guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013, 2) analisis profil guru, dan 3) merumuskan draf program peningkatan kompetensi pedagogik dalam mengimplementasi kurikulum 2013.

3.3.3 Validasi Program

Rumusan draf program peningkatan kompetensi pedagogik dalam mengimplementasi kurikulum 2013 yang telah dirancang kemudian divalidasi melalui *expert judgment*, yang terdiri dari ahli pendidikan dan praktisi pendidikan.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai cara dan berbagai sumber. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari tiga, yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.4.1.1 Observasi

Metode observasi ialah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan (Bungin, 2007, hlm. 118). Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah dengan cara non partisipan. Observasi non partisipan bertujuan untuk melihat proses pembelajaran di kelas, yakni mencakup a) kegiatan awal, b) kegiatan inti, dan c) kegiatan akhir.

3.4.1.2 Wawancara

Selain menggunakan observasi, peneliti juga mengumpulkan data melalui wawancara, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan antara pewawancara dan narasumber. Seperti yang diungkapkan Mulyana (2001, 180) wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Teknik wawancara yang digunakan berupa wawancara terbuka yaitu peneliti menggunakan teknik wawancara sesuai kondisi yang ada di lapangan. Wawancara dilakukan secara langsung terhadap kepala sekolah dan guru. Alat bantu wawancara ini menggunakan buku catatan dan rekaman.

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui secara lebih mendalam mengenai kondisi objektif kompetensi pedagogik guru dalam implementasi kurikulum 2013.

3.4.1.3 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis/gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti (Rully & Yaniawati, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan dan terkait dengan penelitian. Kemudian peneliti akan menggali

informasi dari dokumen tersebut untuk memperoleh data mengenai kondisi objektif tentang kompetensi pedagogik guru dalam implementasi kurikulum 2013.

3.4.2 Instrumen Penelitian

Peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif. Seperti yang disampaikan oleh Sugiyono (2009, hlm. 60) peneliti kualitatif adalah sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Hal ini juga diperkuat oleh Rully dan Yaniawati (2014, hlm. 49) bahwa dalam pelaksanaan metode-metode dalam pendekatan kualitatif membutuhkan keterlibatan peneliti secara partisipatoris pada kegiatan penelitian, karena peneliti merangkap juga sebagai pengambil keputusan dalam menetapkan beberapa hal penting saat pengumpulan data dan informasi. Langkah ini berupaya untuk mengungkapkan berbagai data dalam penelitian. Berikut ini merupakan penjabaran dan pengembangan instrumen penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Bogdan & Biklen (Moleong, 2011, hlm. 198) mengemukakan analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan melalui bekerja dengan data, pengorganisasian data, memilah menjadi satuan yang mampu dikelola, mensintesiskannya, menemukan pola, dan memutuskan apa yang dapat dipaparkan kepada individu lain. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis kualitatif deskriptif. Berikut merupakan analisis data kualitatif deskriptif:

3.5.1 Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah langkah awal dalam menganalisis data kualitatif. Peneliti mengumpulkan data secara detail sehingga data yang terkumpul dapat dijelaskan maknanya. Reduksi data dilakukan setelah memperoleh data dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap subjek penelitian.

3.5.2 Penyajian Data (Data Display)

Tahapan selanjutnya adalah dengan menyajikan data (*Display data*), yakni bagian-bagian data yang memiliki kesamaan dipilih kemudian diberi label. Peneliti mengkategorikan data dengan cara yang diperoleh menurut inti permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.

3.5.3 Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Tahapan terakhir adalah verifikasi data (*verification*). Data yang telah diproses pada tahap pertama dan kedua, kemudian ditarik kesimpulan oleh peneliti. Setelah proses reduksi dan penyajian data, peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai data yang diperoleh.

Berdasarkan hasil pemahaman ini, peneliti menarik kesimpulan-kesimpulan sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang lebih kuat. Verifikasi data adalah proses untuk mendapatkan bukti-bukti dalam data penelitian.

3.6 Pengujian Kredibilitas Data

Agar penelitian yang dilakukan membawa hasil yang tepat dan benar diperlukan uji kredibilitas. Uji kredibilitas dilakukan untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan sehingga tidak terjadi informasi yang salah atau tidak sesuai konteksnya (Yusuf, 2014, hlm. 393). Untuk mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi.

Triangulasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan temuan dan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel (Yusuf, 2014, hlm. 393). Triangulasi bertujuan untuk mencari makna di balik kalimat sehingga ada kemungkinan kekeliruan kata-kata yang tidak sesuai sehingga peneliti melakukan triangulasi dari teknik pengumpulan data dan sumber data. Triangulasi teknik pengumpulan data berupa penggunaan angket, observasi, dan wawancara dalam memperoleh data.